

Laporan Berita Harian

Koordinator Keagamaan: Mengerjakan Shalat 5 Waktu Lebih Utama daripada Puasa Sunnah



Penulis: Humas MTsN 1 HST

Satker: MTsN 1 HST

Point: 7.5

Tanggal: 14-02-2025

Status: Published

Views: 259

Isi Berita:

Pantai Hambawang (MTsN 1 HST) – Koordinator Keagamaan Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Hulu Sungai Tengah (HST) , Syaipurrahman, S.Pd.I menyampaikan kepada para siswa tentang pentingnya menjaga shalat lima waktu dibandingkan ibadah sunnah seperti puasa sunnah. Syaipur menekankan bahwa shalat lima waktu adalah kewajiban utama bagi setiap muslim dan harus diutamakan sebelum menjalankan ibadah sunnah lainnya. Ia mengingatkan para siswa agar tidak terjebak dalam kesalahan mengutamakan amalan sunnah sementara kewajiban utama masih terabaikan. “Sebanyak apa pun kita berpuasa sunnah, itu tidak akan menggantikan kewajiban shalat lima waktu. Shalat adalah tiang agama, dan jika kita meninggalkannya, maka ibadah lainnya bisa kehilangan nilainya di sisi Allah,” ujar Syaipur ketika memberikan tausiyah/ceramah agama singkat, Jum’at (14/02/25) di mushalla madrasah. Lebih lanjut Syaipur menjelaskan bahwa Islam mengajarkan keseimbangan dalam beribadah. Puasa sunnah memang memiliki keutamaan, tetapi tidak boleh sampai mengorbankan kewajiban yang sudah diperintahkan secara mutlak. “Saya tidak melarang kalian untuk berpuasa sunnah. Itu baik dan berpahala. Namun, jangan sampai kita sibuk dengan amalan sunnah tetapi mengabaikan shalat wajib. Jadikan shalat lima waktu sebagai prioritas utama dalam kehidupan sehari-hari,” tambahnya. Diakhir tausiyahnya Syaipur berharap agar para siswa tidak meninggalkan shalat wajib dalam kondisi apa pun. Ia menegaskan bahwa shalat adalah bentuk komunikasi langsung dengan Allah yang tidak boleh diabaikan. “Saya berharap kalian semua bisa menjaga shalat lima waktu dengan baik, kapan pun dan di mana pun. Jangan sampai karena kesibukan sekolah, bermain, atau kegiatan lainnya, kita lalai dari kewajiban ini. Jika kita ingin hidup penuh berkah dan mendapatkan kemudahan dalam segala urusan, maka jangan pernah tinggalkan shalat,” harapnya. Kegiatan Jum’at Taqwa yang rutin diadakan di madrasah bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa tentang ajaran Islam. Tausiyah yang disampaikan dalam kegiatan ini diharapkan dapat membimbing para siswa untuk lebih disiplin dalam menjalankan ibadah serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. (Rep/Ft. : Fauzi/Ahmad)